

**MANAJEMEN PERTUNJUKAN DALAM PAGELARAN TARI KREASI
SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH**

(Jurnal)

Oleh

**Dian Astrini
0913043009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2013**

**PERFORMANCE MANAGEMENT IN DANCE CREATION SHOW FOR
THE THRID GRADE STUDENTS IN SMAN 1 KOTAGAJAH
CENTRAL LAMPUNG**

DIAN ASTRINI

The problem of this research was to manage the performance the show of dance creation for the third grade students in SMAN 1 Kotagajah, Central Lampung. The purpose of research is to describe the performance management in the show of dance creation for the third grade students in SMAN 1 Kotagajah.

The research method was descriptive qualitative. The research teori were the performance management and the dance show. The data resource were the dance teacher, the third grade students, the committee of organization show, and the audience. The data of collecting technique were the observation of participant, interview, inquiry, and study documentatation.

The result showed that the management which has been used to manage the show of dance creation for third grade students in SMAN 1 Kotagajah using the management fuctions, such as planning, organizing, actuating, controlling. In the application of planning could be realized, although were some mistake but can be dilatation. The organizing was management function show which had not be able to coordinated effectively, there were some participant who did not have good responsible.

Key word : Manajemen pertunjukan, pagelaran tari kreasi

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini ialah manajemen pertunjukan dalam pagelaran tari kreasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pertunjukan dalam pagelaran tari kreasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kotagajah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan yaitu manajemen pertunjukan dan pagelaran tari. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni tari, siswa kelas XII, panitia penyelenggara pagelaran dan penonton. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi berpartisipasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang dipergunakan untuk mengelola pagelaran tari kreasi kelas XII di SMA Negeri 1 Kotagajah menerapkan aspek-aspek manajemen, seperti perencanaan pertunjukan (*planning*), Mengorganisasi pertunjukan (*organizing*), pelaksanaan pertunjukan

(*actuating*), dan pengawasan pertunjukan (*controlling*). Dalam penerapannya perencanaan dapat terealisasi walaupun ada sedikit kendala namun dapat diatasi dengan baik. Pengorganisasian merupakan aspek manajemen pertunjukan yang belum terkoordinasi secara maksimal, masih ada beberapa anggota yang belum melaksanakan tanggungjawab dengan baik, namun hal tersebut dapat ditanggulangi dengan adanya pengarahan dan pengawasan dari ketua pelaksana yang selalu memimpin dan memotivasi anggota-anggota yang bertugas dibawahnya.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan seni adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan agar menguasai kemampuan kesenian sesuai dengan peran yang harus dimainkan dengan kurikulum sebagai perangkat rencana yang mengatur mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran. Hal ini agar tujuan pembelajaran seni yang telah ditetapkan dapat tercapai, Standar Kompetensi (SK) untuk SMA mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk SMA kelas XII, yaitu Mengekspresikan diri melalui karya seni tari, materi yang diajarkan yang terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) yaitu menyiapkan dan mempergelarkan seni kreasi tari kelompok di sekolah (Depdiknas, 2005:590).

Pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kotagajah lebih menekankan pada aspek psikomotor yaitu penilaian ujian praktik. Disesuaikan dengan materi pembelajaran siswa kelas XII semester II akan berakhir dengan penilaian ujian praktik yang akan dilaksanakan, yaitu pada saat diadakanya pagelaran tari kreasi.

Dalam kegiatan pagelaran tari kreasi ini siswa kelas XII fokus mempersiapkan tarian yang akan dipentaskan, dan siswa-siswi kelas X dan XI yang mengikuti organisasi tari Sanggar Tari “*Muli Mekhanai*” di SMA Negeri 1 Kotagajah akan membantu sebagai panitia penyelenggaran pagelaran tari kreasi. Untuk kegiatan pagelaran tari kreasi di sekolah ini, siswa telah mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut. Menyajikan pagelaran karya seni memerlukan sebuah rancangan yang mengarah pada berbagai persiapan dengan keperluan pagelaran itu sendiri.

Persiapan pagelaran tari tentu membutuhkan proses dan waktu yang memadai. Mempersiapkan proses pagelaran tari dapat dimulai dari membentuk panitia pagelaran. Untuk mempersiapkan pagelaran tari terdapat beberapa tahap yang harus diperhatikan, yaitu karya-karya yang akan disajikan, penari, penonton, tempat dan tata pentas juga yang paling penting adalah panitia penyelenggara. (Soeteja, 2009: 10.2.1).

Dalam pelaksanaan pagelaran tari ini tidak hanya menuntut kemampuan dalam segi artistik saja, melainkan

juga membutuhkan kemampuan managerial agar dapat mengelola sumber-sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Setiap organisasi harus mempunyai rencana agar dapat tercapai tujuannya tanpa suatu rencana organisasi tidak akan dapat berjalan secara efektif. Organisasi tidak dapat berdiri sendiri, melainkan berada dalam suatu lingkungan yang saling terkait dan saling ketergantungan. Organisasi harus memiliki manager atau pimpinan yang bertanggung jawab dan mengarahkan jalannya organisasi (Permas, 2003: 24). Manajemen diperlukan dalam segala bidang, bentuk dan organisasi serta tipe kegiatan, tempat orang-orang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu mereka menerapkan sistem manajemen pertunjukan agar kegiatan pagelaran tari dapat berjalan dengan lancar (Suganda, 2002:12).

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan sulit. Pada dasarnya ada tiga alasan utama diperlukan manajemen yakni pertama, agar orang atau sekelompok orang dapat bekerja secara lebih efektif, agar mereka dapat bekerja sedemikian rupa sehingga segala sumber-sumber yang dimilikinya, seperti dana, tenaga, peralatan, dan metode dapat dimanfaatkan dengan baik. Kedua, untuk mencapai tujuan dan menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Ketiga, untuk mencapai efisiensi dan efektivitas (Suganda, 2002:13).

Manajemen produksi seni pertunjukan merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat, sumber daya dana, sumber daya bahan, serta sumber daya metode atau materi secara efektif dan efisien. Manajemen produksi seni pertunjukan selalu berguna bagi organisasi seni pertunjukan. Dengan demikian menunjukkan bahwa manajemen seni pertunjukan sudah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan berkesenian (Suganda, 2002:208).

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimanakah manajemen pertunjukan dalam kegiatan pergelaran tari kreasi siswa kelas XII di SMA N 1 Kotagajah?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

Manajemen pertunjukan dalam kegiatan pergelaran tari kreasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kotagajah?

I. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dipilih pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini menjabarkan tentang segala informasi dan hasil dari

pengamatan secara naturalistik, apa adanya dan tidak dimanipulasi keadaan kondisi pada saat penelitian. Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Dalam penelitian ini deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen pertunjukan dalam pagelaran tari kreasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kotagajah

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya bidang seni tari, siswa kelas XII yang mengikuti kelas tari yaitu 100 siswa, seluruh panitia penyelenggara sebanyak 40 siswa dan penonton pagelaran tari kreasi di SMA Negeri 1 Kotagajah.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Pengumpulan data diperoleh dari, guru seni tari, siswa kelas XII yang mengikuti kelas tari, panitia penyelenggara dan penonton pagelaran tari di SMA Negeri 1 Kotagajah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pertunjukan dalam kegiatan pagelaran tari di SMA Negeri 1 Kotagajah berfungsi untuk mengatur berjalannya suatu pagelaran tari kreasi dalam kegiatan pengambilan nilai ujian praktik mata pelajaran seni budaya. Hasil dari penyebaran angket ke 20 penonton pagelaran dan dengan hasil

Data yang didapat dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu (Sugiono, 2011:338).

2) Penyajian Data

Mendisplay data yaitu menampilkan data dalam bentuk naratif. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami (Sugiono, 2011:341). Dalam mendisplay data dilakukan secara urutan kemudian dilakukan analisis secara mendalam.

3) Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Sugiono 2012:345).

pengamatan peneliti pada kegiatan pagelaran secara keseluruhan menunjukkan Acara Pagelaran Tari Kreasi Siswa Kelas XII ini berjalan dengan lancar di bawah pengawasan kepala sekolah dan guru pembina tari yang mendukung dan memotivasi agar acara pagelaran dapat

berlangsung sebagaimana yang diinginkan sesuai dengan:

A. Perencanaan Pagelaran (Planning)

Perencanaan adalah segala yang dirancang dan ditetapkan sebelum aktivitas produksi dimulai untuk menyukseskan pagelaran tari. Perencanaan ini meliputi: maksud dan tujuan, dan cara kerja yang akan dilakukan.

Maksud dan Tujuan Pagelaran Tari Kreasi

Maksud dan tujuan diadakan kegiatan pagelaran hasil wawancara dengan guru seni tari adalah:

1. Memberi kesempatan berpentas kepada siswa-siswi kelas XII yang mengikuti kelas tari untuk menampilkan karya tari kreasi secara berkelompok.
2. Menstimulasi siswa dalam meningkatkan kreativitas dan skill yang mantap.
3. Memberikan apresiasi seni dan diharapkan siswa-siswi dapat memahami makna, mempertimbangkan, dan menghargai seni tari dalam konteks sosial dan budaya, serta mengerti fungsi seni tari sebagai bagian dari kehidupan manusia.

Berdasarkan hal tersebut dicanangkan pagelaran tari kreasi diselenggarakan di Sekolah SMA Negeri 1 Kotagajah, tepatnya pada hari Kamis tanggal 28 Februari tahun 2013 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Pentas ini merupakan kegiatan untuk pengambilan nilai ujian praktik tari dan merupakan

bentuk kerjasama siswa kelas XII dengan Sanggar Tari *Muli Menkhanai* yang merupakan organisasi tari di sekolah. Tema kegiatan Pagelaran Tari Kreasi ini adalah “Kreativitas Budaya Memacu Terciptanya Pendidikan Karakter Bangsa”.

Tempat yang digunakan untuk mementaskan tari yaitu gedung Aula Wiyata Budaya di SMA Negeri 1 Kotagajah.

Proses Perencanaan Pagelaran Tari Kreasi

Menurut jangka waktunya rencana pagelaran tari kreasi di SMA Negeri 1 Kotagajah ini merupakan rencana jangka pendek yang terdiri dari rencana kegiatan selama satu tahun. Rencana kegiatan ini terperinci dengan jelas yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat terkondisikan dengan baik dari waktu dan tempat, jadwal, biaya yang diperlukan, dan penanggung jawab kegiatan.

Panitia selalu berpedoman kepada perencanaan pagelaran untuk menggunakan sumber daya seperti dana dan waktu untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan pagelaran. Panitia mempertimbangkan ini agar perencanaan terjadi sesuai dengan efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian tujuan dan ini berguna untuk mengatur sumber daya dan penentuan jadwal.

B. Pengorganisasian Pagelaran (Organizing)

Pengorganisasian dalam pagelaran tari kreasi di SMA Negeri 1 Kotagajah ini dilakukan untuk menjamin agar kemampuan orang-orang yang di dalam organisasi dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengorganisasian Panitia Pagelaran

a. Ketua Pelaksana

Ketua pelaksana menggerakkan anggotanya untuk dapat menjalankan tugasnya masing-masing secara efektif dan efisien, ketua pelaksana bertanggungjawab atas kelancaran dan kesuksesan acara yang dibantu oleh anggota-anggota. Pada pelaksanaannya ketua pelaksana memiliki peran penting pada saat persiapan ataupun pada saat pelaksanaan pagelaran.

b. Sekertaris Pelaksana

Sekretaris bertanggungjawab atas proposal kegiatan, membuat undangan, membuat inventaris perlengkapan dan semua yang berhubungan dengan kesekretariatan. Sekretaris melaksanakan tugas dari ketua pelaksana, membantu ketua dan *stage manager* mengarahkan dan mengurutkan kelompok penyaji tari pada saat gladi resik dan pementasan berlangsung.

c. Bendahara Pelaksana

Bendahara mengumpulkan uang penggalangan dana siswa-siswi kelas X, XI, dan XII juga uang dari pihak donatur yang telah mendukung kegiatan pagelaran tari kreasi ini. Bendahara membuat rincian dana kegiatan untuk kegiatan pagelaran. Setiap anggota panitia seksi bidang melaporkan pengeluaran dana kepada bendahara pelaksana.

d. Seksi Humas

Tugas dan tanggungjawab seksi humas ini adalah pada mengajukan proposal ke pihak-pihak yang akan mendukung acara pagelaran tari kreasi ini, mengantar undangan, dan mempublikasikan dengan banner dan pamflet diluar sekolah.

e. Seksi Konsumsi

Seksi konsumsi dalam kegiatan ini bertanggungjawab terhadap konsumsi tamu undangan, peserta apresiasi dan para kelompok penyaji juga konsumsi penguji dan termasuk konsumsi panitia penyelenggara. Panitia konsumsi telah menyiapkan kebutuhan konsumsi dua hari sebelum hari H. yaitu membeli minum, snack dan buah untuk meja tamu undangan dan memesan kue dan nasi kotak untuk hari H.

f. Seksi Perlengkapan

Tugas dan tanggungjawab seksi perlengkapan adalah melengkapi peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung acara, menyiapkan sound, kursi, meja dll. Sehari sebelum hari H seksi perlengkapan meminjam kursi untuk tamu undangan dan kursi untuk penonton. Kemudian mengecek sound, dan keadaan panggung. Pada saat kegiatan berlangsung seksi perlengkapan membantu *stage crew* yaitu membuka dan menutup tirai panggung setelah pementasan selesai.

g. Seksi Dekorasi

Tanggungjawab seksi dekorasi adalah mendekor panggung pagelaran yang sebelumnya telah direncanakan sebagaimana yang diinginkan. Dekorasi panggung dikerjakan secara bersama-sama

dengan bantuan anggota seksi yang lain.

h. *Stage Manajer*

Tugas dan tanggungjawab *stage manajer* yaitu pada saat pagelaran berlangsung, dimana seorang *stage manajer* memimpin berjalannya suatu pementasan di panggung yang di bantu oleh crew panggung dan sound crew.

i. *Crew Panggung*

Tugas *crew panggung* membuka dan menutup tirai pada saat pagelaran berlangsung, menyiapkan dan merapihkan panggung sebelum dan setelah pementasan.

j. *Sound Crew*

Tugas *sound crew* adalah berhubungan dengan para penyaji tari yaitu menghidupkan dan menghentikan musik penyaji tari pada pagelaran,

C. Pelaksanaan Pertunjukan (Actuating)

Acara pagelaran tari kreasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kotagajah dimulai pukul 09.10 WIB tepat pada saat tamu undangan tiba, di dalam gedung wiyata budaya sudah dipenuhi oleh tamu-tamu undangan (Ketua Umum DKL Propinsi Lampung, Perwakilan Dinas Pendidikan Lampung Tengah, kepala sekolah, dewan guru juga siswa-siswi kelas XII sebagai penyaji tari dan siswa-siswi kelas X, XI sebagai peserta apresiasi), 5 menit setelah tamu undangan hadir disambut oleh tari penyambutan tamu yaitu tari sige pangunten, pada saat pementasan tari sige pangunten

tersebut *stage manajer* mengarahkan penari dan *sound crew* menyiapkan musik pengiringnya.

Susunan acara satu persatu telah dibacakan oleh pembawa acara dengan seksama sampai kepada acara ditutup dengan doa tepat pukul 10.30 WIB yang kemudian dilanjutkan dengan acara pagelaran tari kreasi siswa kelas XII yang dibuka dengan penampilan pertama oleh kelompok penyaji tari "Makeu Sahur". Tari ini merupakan tarian yang pertama ditampilkan pada saat pagelaran, ketika penari siap *stage manajer* mengarahkan *stage crew* untuk membuka tirai dan menutup tirai ketika setiap pementasan selesai dan juga mengarahkan *sound crew* ketika penari siap.

Kemudian dilanjutkan penampilan kelompok penyaji kedua tari "Bekuga Seghumohong". Pementasan tari ini membutuhkan waktu persiapan yang cukup lama, penonton pun sudah tidak sabar ketika pembawa acara telah membacakan sinopsisnya tetapi pementasannya yang tidak kunjung dimulai. Persiapan pementasan tarian ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena tarian ini menggunakan banyak properti tari, seperti payung, topeng dan selendang. Properti tari sudah diletakkan sebagaimana mestinya seperti pada saat gladi resik oleh *stage crew*. Kemudian ketika penari siap, maka *sound crew* mulai menghidupkan musik dan tirai pun dibuka.

Setelah penampilan dari kelompok penyaji satu dan kedua, dilanjutkan pementasan kelompok penyaji ketiga tari "Lengger Cowong" Persiapan

pementasan kelompok tari ini cukup membuat panitia *stage crew* dan *stage manajer* sibuk karena banyak yang harus disiapkan.

Kemudian dilanjutkan penampilan kelompok penyaji keempat tari “Mulie Betapis”. Pada saat pementasan tarian ini bagian sound sistem mendapatkan sedikit masalah yaitu musik pengiring tarinya putus ketika tari belum selesai dan pada saat itulah *stage manjer* dengan cepat mengarahkan *stage crew* untuk segera menutup tirai. Dan setelah masalah sudah teratasi maka tarian ini dipentaskan kembali mengulang dari awal.

Pementasan dilanjutkan penampilan kelompok kelima penyaji tari “Fan Gendis”. Kemudian dilanjutkan penampilan kelompok keenam penyaji tari “Eid Gren Way”. Dilanjutkan penampilan kelompok ketujuh “Cendera Dance”, pementasan ketiga tarian ini lancar dan tidak mengalami gangguan. Ketiga tarian ini menggunakan properti yang dibawa sendiri dan tidak diletakkan di panggung jadi sedikit meringankan beban *stage crew*.

Kelompok selanjutnya setelah istirahat selesai yaitu pukul 13.00 WIB dilanjutkan penampilan dari kelompok kedelapan penyaji tari “Aliran Senyum”. Kemudian penampilan kelompok kesembilan penyaji tari “Bedana Kreasi” dilanjutkan penampilan kelompok kesepuluh penyaji tari “Light On The dark”, Kemudian penampilan kelompok kesebelas penyaji tari “Karla Teen Dance”, pementasan tarian ini cukup mudah dan tidak

banyak melibatkan *crew-crew* yang ada di panggung karena tarian ini tidak banyak mengenakan properti tari, jadi jika dilihat seorang *stage manajer* bahwa penari siap maka *sound crew* siap memutar musiknya dan *stage crew* pun siap membuka tirai panggung.

Kemudian dilanjutkan dengan kelompok-kelompok tari kreasi modern dance yaitu penampilan kelompok kedua belas “Yeppo Yojja Dance” kemudian penampilan kelompok ke tiga belas “Bubble Gum’s Dance”. Penampilan dilanjutkan kelompok ke empat belas “Periwinkle Rocket Blue”, penampilan kelompok ke lima belas “The Duplet Dance” dilanjutkan penampilan kelompok ke enam belas “KG¹² Dance” kemudian penampilan kelompok ke tujuh belas “Natural Dance”.

Penampilan kelompok terakhir sebagai kelompok penutup kedelapan belas “The Winy lady Dance. Persiapan untuk pementasan kelompok tari modern ini lebih sepertinya lebih mudah dibandingkan dengan pementasan tari kreasi tradisi, karena tari modern ini tidak banyak menggunakan properti yang sudah pasti membutuhkan bantuan *stage crew*. Cukup dengan penari siap dan *stage manajer* mengarahkan *sound crew* memulai musiknya dan *stage crew* untuk membuka tirai.

Apresiasi penonton sangat meriah sepertinya penampilan tari-tari modern inilah yang mereka tunggu-tunggu. Semua tarian ini mendapatkan sambutan yang baik oleh penonton. Tetapi ketika diamati dengan seksama, kelompok “Natural

Dance” yang lebih banyak mendapatkan apresiasi dan tepuk tangan yang lebih meriah.

Setelah seluruh penyaji tari pentas, maka berakhirilah acara pagelaran tari kreasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kotagajah, seluruh peserta meninggalkan gedung tempat pagelaran.

D. Pengawasan Pagelaran (Controlling)

Acara Pagelaran Tari Kreasi Siswa Kelas XII ini berjalan dengan lancar di bawah pengawasan kepala sekolah dan guru pembina tari yang mendukung dan memotivasi agar acara pagelaran dapat terlaksana sebagaimana yang diinginkan. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kotagajah selalu berkoordinasi dengan pembina tari untuk menyiapkan acara dengan seksama agar acara dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Begitu juga pembina tari yang selalu berkoordinasi dengan ketua pelaksana dan dengan anggota-anggota lainnya agar mereka dapat bertanggungjawab terhadap tugasnya masing-masing. Pembina tari selalu mengarahkan dan mengawasi anggotanya untuk mencapai kesuksesan sebuah pagelaran.

Persiapan, latihan dan pentas dilaksanakan dan dikendalikan dengan baik oleh tim panitia yang bekerja sesuai dengan kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Kesuksesan kegiatan pagelaran ini merupakan wujud dari

tanggungjawab dan kerjasama panitia penyelenggara pagelaran tari kreasi dalam mengelola pentas tersebut yang tidak lepas dari dukungan aspek nonartistik seperti perencanaan yang matang, tim kerja yang padu, penggalangan dana dan publikasi.

Dana yang digunakan untuk mengadakan pagelaran tari di sekolah ini adalah dana-dana yang dikumpulkan organisasi tari yaitu kas sanggar tari Muli Mengkhanai, uang iuran siswa-siswi kelas X, XI dan XII yang mengikuti kelas tari dan pihak-pihak yang mendukung acara pagelaran tari dengan cara menjadi donatur, seperti Pemerintah Daerah Lampung Tengah, Dinas pendidikan Lampung Tengah, pihak-pihak tersebut mendukung adanya kegiatan pagelaran tari di SMAN 1 Kotagajah ini karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan melestarikan kesenian daerah terutama daerah Lampung. Sedangkan pengajuan proposal kegiatan dilakukan kepada Dewan Kesenian Lampung, dan Ketua DPD Golkar Lampung Tengah. Karena pihak-pihak tersebut sudah pasti akan mendukung adanya kegiatan pentas-pentas kesenian seperti halnya pagelaran tari di sekolah.

Pengorganisasian panitia penyelenggara pagelaran tari kreasi di SMA Negeri 1 Kotagajah sudah dapat mengkoordinasikan acara sesuai dengan perencanaan. Ketua pelaksana, bendahara, sekertaris dan seksi-seksi seperti seksi humas, seksi dekorasi, seksi konsumsi, seksi perlengkapan melaksanakan tugasnya dengan baik dan mereka dapat bekerjasama antara satu seksi

dengan seksi yang lain. Meskipun masih ada beberapa anggota seksi yang belum dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Panitia pagelaran tari kreasi ini menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, terutama pada saat pelaksanaan pagelaran. Semua panitia bergerak pada bidangnya masing-masing dan saling membantu dan bekerjasama, bahkan beberapa panitia yang bukan dalam bidangnya pun membantu anggota dalam bidang lain. Hal ini juga tidak lepas dari bimbingan dari kepala sekolah dan pembina tari yang selalu mengawasi yaitu berkomunikasi dan memberikan motivasi agar seluruh panitia penyelenggara pagelaran tari dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan efektif dan efisien.

Para peserta apresiasi atau penonton diberikan satu lembar apresiasi yang harus diisi dan dikumpulkan kepada panitia setelah pagelaran selesai. Lembar apresiasi diberikan kepada penonton agar dapat memberikan masukan kepada panitia penyelenggara pagelaran tari kreasi jika ada suatu hal kekurangan yang nantinya akan diperbaiki dan tidak terulang pada saat pagelaran selanjutnya.

V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis deskriptif kualitatif dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa

- 1) Perencanaan (*planning*) dapat terealisasi dengan baik semua bentuk dan rangkaian acara yang berhubungan dengan kegiatan ini dapat terealisasi dengan baik yaitu dilaksanakan sesuai dengan rencana, meskipun ada sedikit permasalahan teknis yang dapat teratasi dengan cepat dan tepat.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*) merupakan fungsi manajemen pertunjukan yang belum terkoordinasi secara maksimal masih ada beberapa anggota yang belum melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik.
- 3) Pelaksanaan (*actuating*) acara Pagelaran Tari Kreasi Siswa Kelas XII ini berjalan dengan lancar, berbagai rangkaian acara telah dilaksanakan dan sedikit masalah teknis dapat teratasi dengan baik.
- 4) Pengawasan (*controlling*) Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kotagajah selalu berkoordinasi dengan pembina tari untuk menyiapkan acara dengan seksama agar acara dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Pembina tari selalu mengarahkan dan mengawasi anggotanya untuk mencapai kesuksesan sebuah pagelaran. Ketua pelaksana pun berperan menggerakkan anggotanya untuk bergerak menjalankan perintah dan tanggungjawabnya.

Dilihat dari tanggapan penonton mereka sangat menikmati acara pagelaran tari ini, penonton sangat mengapresiasi berbagai bentuk karya yang ditampilkan. Dapat disimpulkan bahwa pagelaran tari ini selain memberikan apresiasi bagi

penonton juga menjadikan siswa lebih kreatif dalam menciptakan karya-karya tari yang inovatif.

Saran

- 1) Berdasarkan fungsi-fungsi manajemen pertunjukan perlu dipertimbangkan terutama dalam hal pengorganisasian yang baik, dikarenakan pengorganisasian yang baik akan menentukan berjalan sukses atau tidaknya suatu pagelaran tari.
- 2) Alangkah baiknya jika SMA Negeri 1 Kotagajah tidak hanya

memberikan fasilitas saja tetapi juga memberikan sumbangan dana untuk menambah pendapatan kas, agar dapat mencegah kekurangan dana dan tidak hanya mengandalkan donatur.

- 3) Akan lebih baik jika acara pagelaran tari kreasi ini mengundang sekolah lain yang ada di Lampung, khususnya di Lampung Tengah agar sekolah-sekolah tersebut dapat terinspirasi untuk mengadakan kegiatan seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 tentang Standar Nasional Pendidikan". BNSP: Jakarta
- Permas, Achsan dkk. 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. PPM: Jakarta
- Soeteja, Zakarias dkk. 2009. *Pendidikan Seni Modul*. Departemen pendidikan Nasional: Jakarta.
- Suganda, Dadang. 2002. *Manajemen Seni Pertunjukan*. STSI Press: Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.